

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dimasa pandemi covid 19 saat ini, perekonomian di Indonesia mengalami guncangan cukup hebat karena diberlakukannya sistem *lockdown* di beberapa titik kota dan daerah yang tersebar di Indonesia. Sistem *lockdown* yang bertujuan untuk meminimalisir penyebaran tali rantai pandemi covid 19 dilingkungan masyarakat, baik lingkungan kerja, sekolah maupun lingkungan rumah. Mengakibatkan ruang gerak perusahaan mengalami penyempitan yang berakibat cukup spesifik pada keberlangsungan siklus pendapatan keuangan dan kemakmuran hidup karyawan didalam perusahaan.

Sehingga dimasa pandemi covid 19 ini sudah terdapat banyak perusahaan yang mengalami kemunduran produktivitas dan ada juga perusahaan yang masih mampu beraktivitas namun dengan berat hati melakukan sistem pemberhentian kerja terhadap beberapa karyawan yang dimiliki, demi menunjang keberlangsungan perusahaan tetap bergerak di dunia bisnis, meski dengan pendapatan yang diterima jauh dari semestinya. Akibatnya total jumlah masyarakat pengangguran di Indonesia semakin melonjak drastis.

Bagi pengusaha yang masih mampu menjalankan aktivitas perusahaannya meski dengan sistem pengurangan jumlah karyawan, masa pandemi ini adalah masa terberat. Karena disaat harus tetap bergerak maju bersaing dengan perusahaan lain di masa pandemi ini, mereka harus rela kehilangan karyawan yang berkompeten demi agar bisa menstabilkan keuangan perusahaan dengan tetap menerapkan pengendalian internal agar pergerakan perusahaan dapat terencana sesuai dengan tujuan.

Baik pengusaha yang bergerak dalam industri makanan, kerajinan tangan, properti, manufaktur dan lainnya yang masih mampu bertahan, persaingan antar perusahaan pun harus tetap terjadi dan bahkan akan semakin ketat dan memacu para manajemen untuk selalu memberikan inovasi dalam mencapai laba maksimal

dengan cara menghasilkan sebuah produk yang memiliki standar mutu tertentu dengan harga yang dapat bersaing.

Tuntutan utama dalam industri manufaktur adalah menyediakan barang jadi yang berkualitas sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen dimasa pandemi covid 19 ini. Pemilihan bahan baku yang baik dan sumber daya manusia berkompeten merupakan faktor penting untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas. Untuk menjaga kualitas produk agar tetap berkualitas dan memiliki daya saing, maka perusahaan perlu melakukan adanya pengendalian internal terhadap aktivitas operasi perusahaan terutama pada siklus produksi.

Dalam industri manufaktur, siklus produksi merupakan kunci utama untuk dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Meski begitu, peranan pengendalian internal juga sangat erat kaitannya dengan siklus produksi di setiap perusahaan, karena pengendalian internal merupakan sistem pengendalian utama yang memantau dan mengendalikan keberlangsungan seluruh siklus yang ada di dalam perusahaan guna berjalan secara sistematis dan meminimalkan terjadinya kesalahan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan perusahaan.

Jika terjadi kesalahan maka dampak yang akan ditimbulkan akan mempengaruhi siklus lain yang berada di dalam perusahaan. Dampak yang akan ditimbulkan antara lain informasi yang di sajikan menjadi tidak akurat saat akan digunakan untuk pengambilan keputusan. Kesalahan di dalam siklus produksi ini akan menghambat perusahaan dalam memperoleh laba yang diharapkan, sehingga kegiatan operasional perusahaan tidak dapat berjalan secara optimal sebagaimana mestinya dimasa pandemi ini.

Maka dari itu dalam dunia bisnis perusahaan manufaktur, pengendalian internal dan siklus produksi memiliki peranan penting yang terkait satu sama lain dalam pencapaian tujuan perusahaan. Pengendalian internal berfungsi mengendalikan alur aktivitas siklus produksi agar tetap berjalan dengan efektif dan efisien, serta siklus produksi menghasilkan produk yang dapat dijual untuk menghasilkan laba, yang berarti dapat mendorong terciptanya profitabilitas bagi perusahaan. Lebih dari itu, siklus produksi yang dijalankan dengan sangat baik

mampu menghasilkan produk yang sesuai dengan harapan pelanggan, penyerahan produk tepat waktu, serta dapat tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi.

PT. Mazhak Teknik Indonesia merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang teknik, fabrikasi, ereksi atau instalasi dan komisioning. Dalam kegiatan produksi, PT. Mazhak Teknik Indonesia memproduksi dan mengolah produk-produk dari bahan mentah menjadi barang jadi dengan berkomitmen memberikan produk berkualitas baik dengan harga yang kompetitif. Namun jarang dijumpai produk tidak sesuai dengan standar kualitas, keterlambatan dalam pengiriman material, sehingga mengakibatkan pengiriman produk tidak tercapai sesuai jadwal. Selain itu, dalam poses produksi terjadi masalah *over budget* karena permintaan jenis material lain di luar dari kesepakatan bersama dengan *customer*. Sehingga perusahaan harus menanggung kelebihan biaya tambahan tersebut. Dalam hal ini perusahaan harus melakukan pengendalian yang maksimal sehingga dalam menjalankan siklus produksi, perusahaan dituntut untuk dapat memproduksi dan menyerahkan produk terbaik kepada pelanggan secara efektif dan efisien. Demi menjaga efektivitas dan efisiensi produk sampai kepada pelanggan PT. Mazhak Teknik Indonesia juga harus memiliki sistem pengendalian internal yang kuat dan melekat erat pada siklus produksinya, guna untuk menjaga, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan seluruh kegiatan perusahaan.

Permasalahan yang dihadapi perusahaan saat ini adalah *over budgeted* dikarenakan dengan adanya pandemi covid 19 harga bahan baku melonjak naik sehingga mengakibatkan biaya yang membengkak, hal ini berakibat harga barang yang di produksi naik. Dengan kualitas barang yang di produksi sama tetapi harga lebih tinggi. Hal ini menyebabkan *customer* menekan perusahaan dengan meminta harga rendah tetapi kualitas yang baik.

Berdasarkan fenomena dan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang ***“Analisis Pengendalian Internal Atas Siklus Produksi Pada PT. Mazhak Teknik Indonesia”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengendalian internal atas siklus produksi di PT. Mazhak Teknik Indonesia?
2. Apakah pengendalian internal atas siklus produksi di PT. Mazhak Teknik Indonesia telah sesuai dengan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengendalian internal atas siklus produksi di PT. Mazhak Teknik Indonesia.
2. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal atas siklus produksi di PT. Mazhak Teknik Indonesia telah sesuai dengan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat yang tentunya dapat berguna bagi suatu pihak yang terkait dalam kegiatan penelitian ini, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi yang ingin melakukan penelitian sejenis atau melakukan penelitian lebih lanjut, khususnya bagi pihak yang ingin mengetahui dalam bidang pengendalian internal atas siklus produksi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi perusahaan mengenai pengendalian internal siklus produksi yang telah dilakukan perusahaan dan dapat menjadi bahan evaluasi serta masukan perbaikan terhadap pengendalian internal siklus produksi PT. Mazhak Teknik Indonesia.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan manfaat penelitian tersebut, maka masalah dibatasi pada peranan pengendalian internal siklus produksi pada PT. Mazhak Teknik Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini dilaporkan dalam bentuk skripsi dan terbagi dalam lima bab, dengan sistematika penulisan, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini akan dijelaskan landasan-landasan teori yang akan mendukung penelitian tentang pengendalian internal siklus produksi yang menjadi dasar bagian analisis permasalahan yang ada. Landasan teori disini melandasi penelitian, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab ini berisi uraian tentang rancangan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengambilan data, variabel penelitian serta instrumen-instrumen penelitian lainnya.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini akan membahas mengenai analisis data yang telah diperoleh dalam penelitian yang dilengkapi dengan gambaran umum perusahaan secara singkat, serta hasil dari penelitian tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan Bab penutup dari penulisan ini dimana akan dijelaskan simpulan yang merupakan rumusan dari analisa dan pembahasan Bab-Bab sebelumnya, dan dari simpulan tersebut akan dihasilkan implikasi manajerialnya, tentang bagaimana pengendalian

internal yang nantinya dapat dipergunakan pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian.

